

ABSTRAK

Penelitian ini ini fokus pada permasalahan mengenai kesehatan dan gizi masyarakat serta usaha perbaikannya yang dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo pada 1986 sampai 2003. Permasalahan kesehatan dan gizi masyarakat menjadi perhatian Pemerintah, karena akan berdampak pada persoalan sosial lainnya. Munculnya penyakit Honger Oedema pada masyarakat Dieng Wonosobo dan laporan-laporan mengenai kasus gizi kurang dan gizi buruk yang terjadi pada anak, mengakibatkan meningkatnya kasus kematian pada anak di Wonosobo. Permasalahan ini melatarbelakangi lahirnya program dari pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan dan gizi masyarakat serta meningkatkan gizi melalui usaha perbaikan gizi. Penelitian ini menggunakan metode sejarah serta pemanfaatan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini memanfaatkan arsip-arsip, foto kegiatan PKK, berita yang dimuat dalam koran, dan wawancara kepada tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan perbaikan gizi. Batasan periode penelitian ini antara 1986 sampai 2003 karena berdasarkan laporan kasus gizi di Wonosobo yang telah terpublikasi, arsip kegiatan PKK dan dinas-dinas serta beberapa program partisipasi dan pemberdayaan masyarakat yang muncul. Dalam penelitian ini, memaparkan mengenai keterlibatan pemerintah daerah, dinas terkait, kader kesehatan, PKK, Posyandu, dan PKMD dalam mensosialisaikan program UPGK. Selain itu kerjasama dengan masyarakat menjadi faktor yang menarik dalam penelitian ini karena penentu keberhasilan program UPGK di Wonosobo

Hasil penelitian ini adalah :1) Wilayah Wonosobo terutama pada daerah proyek UPGK pernah ditemukan kasus HO, sehingga fokus pemerintah adalah mengatasi gizi pada wilayah itu. 2) Strategi yang dilakukan pemerintah dalam program UPGK ini mulai dari penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Pertanian, PKK, Posyandu. Dilanjutkan dengan kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah, pengembangan menu makanan, UKS di sekolah. 3) Hasilnya adalah menunjukkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perbaikan gizi dan juga menciptakan pemberdayaan masyarakat yang mampu mengembangkan potensi desanya. Peran pemerintah dan pemberdayaan masyarakat Wonosobo, terutama pada daerah proyek UPGK menjadi penting dalam mengupayakan terlaksananya program ini secara terjamin dan meningkatkan gizi masyarakat Wonosobo.

Kata Kunci: Kesehatan, Gizi, Upaya Perbaikan Gizi, Wonosobo

ABSTRACT

This research focuses on the problems of community health and nutrition and the efforts to improve them that were carried out in Kabupaten Wonosobo from 1986 to 2003. Problems with community health and nutrition are of concern to the government because they have an impact on other social issues. The emergence of Honger Oedema disease in the Dieng Wonosobo community and reports of cases of undernutrition and malnutrition among children resulted in an increase in child mortality cases in Wonosobo. This problem is the background for the birth of a government program that aims to overcome public health and nutrition problems and improve nutrition through nutritional improvement efforts. This research uses the historical method and utilizes primary and secondary sources. Primary sources in this research utilize archives, photos of PKK activities, news published in newspapers, and interviews with figures involved in nutrition improvement activities. The period of this research is between 1986 and 2003 because it is based on published reports of nutrition cases in Wonosobo, archives of PKK activities and agencies as well as several community participation and empowerment programs that have emerged. This research describes the involvement of local government, related agencies, health cadres, PKK, Posyandu, and PKMD in socializing the UPGK program. In addition, cooperation with the community is an interesting factor in this study because it determines the success of the UPGK program in Wonosobo.

The results of this study are: 1) The Wonosobo region, especially in the UPGK project area, has found cases of HO, so the government's focus is to overcome nutrition in that area. 2) Strategies carried out by the government in this UPGK program start from counseling conducted by the Livestock and Fisheries Service Office, Agriculture Service Office, PKK, Posyandu. Followed by activities to utilize the house yard, food menu development, UKS in schools. 3) The results show community participation in nutrition improvement activities and also create community empowerment that is able to develop the potential of the village. The role of the Wonosobo government and community empowerment, especially in the UPGK project area, is important in seeking the implementation of this program in a guaranteed manner and improving the nutrition of the Wonosobo community.

Keyword: Health, Nutrition, Nutrition Improvement Efforts, Wonosobo